



PENOLAKAN TPA DARI WARGA SITIMULYO **Pemkot Diminta Intensifkan Komunikasi**

YOGYA (KR) - Meski sejumlah upaya sudah dilakukan, namun tumpukan sampah masih terlihat di sejumlah depo di Kota Yogyakarta. Sementara rencana pembangunan pengolahan sampah di TPA Regional Piyungan oleh Pemkot Yogya ternyata tidak berjalan mulus karena mendapat penolakan warga Sitimulyo Piyungan Bantul.

Menyikapi hal tersebut, Pemda DIY meminta Pemkot Yogyakarta untuk menjalin komunikasi yang intensif dengan warga Sitimulyo maupun pihak terkait lainnya yang menolak. Protes warga terhadap rencana pembangunan pengolahan sampah itu merupakan hal yang wajar, jadi aspirasi itu harus ditampung.

"Saya kira ada dinamika itu wajar lah dari masyarakat menyampaikan masukan atau keinginan, yang penting adalah komunikasi intensif antara

Pemkot, kalurahan dan masyarakat. Dengan komunikasi intensif tersebut diharapkan bisa segera ditemukan solusi terbaik," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Kusno Wibowo di Yogyakarta, Kamis (7/3).

Kusno tidak memungkiri jika di sejumlah depo di Kota Yogyakarta masih terjadi penumpukan sampah. Kondisi tersebut akan terus dijadikan bahan evaluasi dalam menerapkan kebijakan desentralisasi sampah secara penuh. Oleh karena itu pihaknya terus mendorong agar Kota Yogyakarta bisa segera menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut.

"Kemarin memang disampaikan dari Pemkot bahwa tempat yang pinjam pakai di TPA Piyungan itu masih proses atau masih identifikasi dengan pemerintah kalurahan atau masyarakat

setempat. Nantinya jika mendapat persetujuan dari masyarakat sekitar, lahan tersebut menjadi salah satu tempat Pemkot Yogya untuk mengatasi persoalan sampah di wilayahnya," terangnya, seraya menambahkan, kalau di Piyungan ada dua modul atau alat, masing-masing kapasitasnya 15 sampai 20 ton per hari.

Salah satu petugas di Depo Baciro (Jl Argolubang) Pardianto mengaku sudah membantu memilah sampah plastik dan sampah organik untuk dikirim ke depo sampah di Mandala Krida. Namun tingginya volume sampah masih membuat petugas kerja keras mengambil sampah-sampah.

"Tadi kami sudah ambil sampah 1 truk yang bisa mengangkut sampai sekitar 5 ton, tapi ya masih cukup banyak karena sampah terus berdatangan," jelasnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005